

ABSTRAK

PERLINDUNGAN HAK ANAK SEBAGAI KORBAN TINDAK PIDANA KEKERASAN SEKSUAL (Studi Putusan Nomor: 538/Pid.Sus/2024/PN.Tjk)

Oleh

M. DHEO FORTUNARENZA PUTRA

Anak dibawah umur secara fisik dan psikisnya harus dilindungi, namun pada kenyataannya anak justru menjadi korban tindak pidana kekerasan seksual yang dilakukan oleh keluarga terdekatnya. Oleh karena itu perlu diberikan perlindungan anak yang merupakan kebijakan negara dalam menjamin hak dan kewajiban anak itu sendiri. Penelitian ini berupaya menganalisis bagaimana perlindungan hak anak sebagai korban tindak pidana kekerasan seksual dan faktor penghambat perlindungan hak anak sebagai korban tindak pidana kekerasan seksual.

Penelitian menggunakan pendekatan yuridis normatif dan yuridis empiris dengan menggunakan data primer berupa hasil wawancara dan data sekunder berupa bahan hukum primer, bahan hukum sekunder, dan bahan hukum tersier yang dianalisis secara kualitatif.

Hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa perlindungan hak anak sebagai korban tindak pidana kekerasan seksual mendapatkan rehabilitasi sosial, pendampingan psikososial selama pengobatan sampai pemulihan, pemberian perlindungan dan pendampingan mulai dari penyidikan, penuntutan, sampai dengan pemeriksaan di sidang pengadilan untuk mendapatkan keadilan agar anak senantiasa merasa aman serta terhindar dari diskriminasi. Dalam putusan Nomor: 538/Pid.Sus/2024/PN.Tjk perlindungan hak anak sebagai korban tindak pidana kekerasan seksual dapat dikatakan belum maksimal karena belum terpenuhinya hak restitusi dan kompensasi. Faktor-faktor penghambat perlindungan hak anak sebagai korban tindak pidana kekerasan seksual yang dominan yaitu faktor penegak hukum yang lalai mengajukan hak restitusi yang dimohonkan untuk anak sebagai korban tindak pidana kekerasan seksual dan faktor budaya patriaki dan kompromitif sudah mengakar kuat dalam kehidupan masyarakat, sehingga masih diusulkan sebagai solusi terhadap penyelesaian tindak pidana kekerasan seksual terhadap anak sebagai korban.

Saran penelitian ini kepada penegak hukum lebih memberikan penyuluhan kepada anak sebagai korban tindak pidana kekerasan seksual mengenai haknya untuk mendapatkan perlindungan khusus dan harus mengoptimalkan pemidanaan sehingga memberikan efek jera kepada pelaku serta berupaya semaksimal mungkin menegakkan keadilan dalam masyarakat.

Kata Kunci: Perlindungan, Anak, Korban, Kekerasan.

ABSTRACT

***The Protection of Child Rights as Victims
The Crime of Sexual Violence
(Study on Verdict Number: 538/Pid.Sus/2024/PN.Tjk)***

By

M. DHEO FORTUNARENZA PUTRA

Minors physically and psychologically must be protected, but in reality children are being a victims of sexual violence crimes committed by their closest family. Therefore, it is necessary to provide child protection which is a state policy in ensuring the rights and obligations of children themselves. This research attempts to analyze how the protection of children's rights as victims of sexual violence crimes and inhibiting factors the protection of children's rights as victims the of sexual violence crimes.

The research uses a normative juridical approach and empirical juridical approach by using primary data in the form of interviews and secondary data in the form of primary legal materials, secondary legal materials and tertiary legal materials which are analyzed qualitatively.

The results of the research and discussion show that the protection of children's rights as victims of sexual violence crimes receive social rehabilitation, psychosocial assistance during treatment until recovery, providing protection and assistance starting from investigation, prosecution, to examination in court to get justice so that children always feel safe and avoid discrimination. In verdict Number: 538/Pid.Sus/2024/PN.Tjk, the protection of children's rights as victims of sexual violence crimes can be said to have not been maximized because the restitution rights and compensation has not been fulfilled. The dominant factor inhibiting the protection of children's rights as victims of sexual violence crimes are the law enforcement factors who neglect to file for the requested restitution rights victims of sexual violence crimes and patriarchal and compromising cultural factors have been firmly rooted in people's lives, so they are still proposed as a solution to the settlement of sexual violence against children as victims.

This research suggests to law enforcement is to provide more counseling to children as victims of sexual violence crimes regarding their right to receive special protection and must optimize convictions to provide a deterrent effect to the perpetrators and try their best to uphold justice in society.

Keywords: *Protection, Child, Victims, Violence.*